

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan adalah sebuah tempat tinggal bagi seluruh makhluk hidup yang ada di muka bumi, khususnya manusia, setiap makhluk hidup yang ada di bumi memiliki suatu hubungan timbal balik dengan alam sekitar, begitupun dengan menjaga lingkungan hakikatnya adalah tanggung jawab bersama. Selain itu penggunaan sumber daya alam secara habis-habisan tanpa memperhatikan upaya apa yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan juga turut menjadi penyebab kerusakan lingkungan.

Banyak isu mengenai lingkungan yang telah menjadi pusat perhatian dunia, hal ini dikarenakan kelalaian manusia dalam menjaga keseimbangan dunia yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan semakin meningkat. Saat ini, kondisi lingkungan yang memprihatinkan juga semakin meningkat dan penyebabnya adalah manusia yang terus menerus menghabisi alam tanpa ada batasan.<sup>1</sup>

Negara Indonesia juga mengalami permasalahan lingkungan yang sangat serius mengenai kerusakan lingkungan seperti polusi udara, penggundulan hutan secara liar, pembuangan sampah sembarangan, pembuangan limbah industri, rusaknya ekosistem lautan dan masih banyak lagi.<sup>2</sup> Pengelolaan sampah di Indonesia sendiri juga menjadi permasalahan

---

<sup>1</sup> Hidayatullah, "Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Kepedulian Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin", (Skripsi di Universitas Islam Negeri Antasari 2023), 4.

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik, *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*, (Badan Pusat Statistik, Indonesia: 2018), 3.

yang cukup serius, dari data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022 dari 202 kota se Indonesia jumlah tumpukan sampah Nasional mencapai 21.1 juta ton, 13.9 juta ton dapat dikelola sedangkan 7.2 juta ton belum bisa dikelola dengan baik, hal ini dapat memberi gambaran betapa masalah mengenai sampah cukup serius untuk ditangani.<sup>3</sup>

Islam juga telah mengajarkan kepada manusia untuk senantiasa melestarikan lingkungan dan senantiasa menjaganya dengan baik, hal ini dapat dilihat melalui al-Qur'an Surah al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah bumi diciptakan dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”.<sup>4</sup>

Negara Indonesia dalam rangka menghadapi tantangan kerusakan lingkungan, maka dibutuhkan suatu pendidikan yang dapat memberikan wawasan kepada masyarakat agar memiliki karakter peduli lingkungan. Hal ini dimungkinkan dapat terwujud melalui lembaga pendidikan sekolah, pasal UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang pengelolaan dan perlindungan lingkungan

---

<sup>3</sup> Kemenko PMK, “7,2 Juta Ton Sampah di Indonesia Belum Terkelola dengan Baik”, (5 Agustus 2023).

<sup>4</sup> Al-Qur`an, 7:56.

hidup, menjelaskan bahwa setiap orang memiliki peran yang sangat penting dan memiliki hak dalam pengelolaan lingkungan.<sup>5</sup>

Hal ini dapat memberi gambaran bahwasannya peran pendidikan sangat penting dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab, pendidikan dianggap sebagai langkah utama dalam membentuk generasi bangsa yang lebih unggul.<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup membuat suatu program yaitu PLH pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama melalui adiwiyata.

Adiwiyata sendiri dibentuk untuk mendorong lembaga pendidikan yang ada di Indonesia agar ikut serta melaksanakan upaya pelestarian lingkungan.<sup>7</sup> Program Adiwiyata menjadi salah satu program usaha untuk menanamkan nilai karakter peduli lingkungan serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Program Adiwiyata sendiri telah diputuskan sejak 21 Februari 2006, dan telah mendorong sekolah-sekolah yang ada di Indonesia agar turut merealisasikan upaya pemerintah untuk menjaga pelestarian lingkungan dan pembangunan bagi kepentingan bangsa dan generasi yang akan datang.<sup>8</sup>

Tujuan dari Program Adiwiyata yaitu untuk melahirkan kondisi lingkungan yang baik bagi sekolah, karena sekolah merupakan tempat

---

<sup>5</sup> Ika Maryani, "Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Ditinjau dari Aspek Kegiatan Partisipatif di SDN Ungaran 1 Yogyakarta", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, (APRIL 2014), 171.

<sup>6</sup> Sulaiman Al-Kumayi, *Dahsyatnya Mendidik Anak Gaya Rasulullah Sejak dalam Kandungan-18 Tahun*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2015), 14.

<sup>7</sup> Endang Haris, *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah* (Jakarta: Erlangga, 2018) 4.

<sup>8</sup> Rian Ardiyanto, "Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Siswa pada Lingkungan di SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang", (Skripsi di Universitas Negeri Semarang 2017), 3.

pembelajaran bagi warga sekolah (guru, siswa, dan lainnya), yang dapat diwujudkan ke dalam bentuk: (1) Pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, (2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, (3) Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan, (4) Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah berbudaya lingkungan.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah peneliti kaji tentang Program Adiwiyata, peneliti menemukan bahwa melalui Program Adiwiyata madrasah dapat membentuk karakter peduli lingkungan, namun peneliti juga tertarik untuk meneliti apakah melalui Program Adiwiyata ini juga dapat membentuk karakter tanggung jawab dalam diri siswa, sehingga peneliti akan melakukan penelitian terkait Program Adiwiyata di MI Negeri 1 Rembang.

MI Negeri 1 Rembang merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Rembang yang telah menerapkan Program Adiwiyata sejak tahun 2022, berbeda dengan pendidikan madrasah lain yang belum semua menerapkan pendidikan lingkungan hidup kepada siswa. Sehingga menjadikan sekolah ini sangat berbeda dengan sekolah lainnya, serta memiliki keunggulan tersendiri.

Melihat pada kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Negeri 1 Rembang dengan beberapa pertimbangan. *Pertama*, meskipun MI Negeri 1 Rembang belum mendapat akreditasi menjadi sekolah

---

<sup>9</sup> Rian Ardiyanto, "Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Siswa pada Lingkungan di SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang", (Skripsi di Universitas Negeri Semarang 2017), 3.

adiwiyata, namun MI Negeri 1 Rembang telah melaksanakan Program Adiwiyata selama satu tahun terhitung dari tahun pembelajaran 2022/2023. *Kedua*, seluruh warga sekolah, terkhusus siswa telah diberdayakan dengan baik melalui kegiatan yang partisipatif seperti mengurangi jumlah sampah plastik dengan cara membawa kotak makan dan botol minum sendiri ketika membeli jajan.

Berdasarkan hasil kajian pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan guru yang mengampu Program Adiwiyata di MI Negeri 1 Rembang, menyatakan bahwa adanya pelaksanaan Program Adiwiyata di sekolah ini bermula karena adanya fasilitas sekolah yang dilihat sudah cukup siap untuk mengikuti Program Adiwiyata, kemudian dari semua *stake holder* dikumpulkan untuk membahas program yang akan dilakukan di sekolah ini, selain itu jumlah siswa nya yang banyak juga menjadi salah satu alasan untuk melaksanakan program ini, karena jumlah siswa yang banyak tentunya jumlah konsumsi sampah semakin meningkat.<sup>10</sup>

Karena sekolah MI Negeri 1 Rembang adalah sebuah Madrasah yang didasarkan pada nilai-nilai keagamaan Islam, maka MI Negeri 1 Rembang berupaya mewujudkan madrasah yang bersih, sehat, dan mencintai serta merawat lingkungan dengan baik. Dalam Islam hal utama yang dibahas juga mengenai pentingnya menjaga kebersihan, MI Negeri 1 Rembang juga merasa memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai ajaran Islam ini kepada seluruh siswa melalui Program Adiwiyata ini.

---

<sup>10</sup> Sadikul Aziz Eka Matif, *Wawancara*, Rembang 8 Desember 2023.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengkaji lebih dalam bagaimana karakter peduli lingkungan dan karakter tanggung jawab dapat diimplementasikan dengan baik melalui Program Adiwiyata dengan judul **“Program Adiwiyata Madrasah dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab di MI Negeri 1 Rembang”**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada analisis Program Adiwiyata di MI Negeri 1 Rembang, dengan tujuan utama mendeskripsikan pelaksanaan Program Adiwiyata madrasah dalam membentuk karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab di MI Negeri 1 Rembang, pemilihan Program Adiwiyata sendiri dikarenakan Program Adiwiyata merupakan suatu program khusus yang dibuat pemerintah di mana program ini berfokus pada kepedulian lingkungan dan diterapkan pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Program Adiwiyata Madrasah dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di MI Negeri 1 Rembang?
2. Bagaimana pelaksanaan Program Adiwiyata Madrasah dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab di MI Negeri 1 Rembang?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Program Adiwiyata di MI Negeri 1 Rembang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari adanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Adiwiyata Madrasah dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di MI Negeri 1 Rembang;
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Adiwiyata Madrasah dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab di MI Negeri 1 Rembang;
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Program Adiwiyata di MI Negeri 1 Rembang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan maupun informasi seputar Program adiwiyata dalam rangka melestarikan lingkungan serta mengurangi kerusakan lingkungan akibat kurangnya wawasan terkait menjaga lingkungan.

##### **2. Manfaat Pragmatis**

###### **a. Bagi Guru**

Sebagai bahan evaluasi guru agar mengembangkan pendidikan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab siswa dalam rangka melestarikan lingkungan melalui Program Adiwiyata.

### **b. Bagi Sekolah**

Sebagai pedoman dan gambaran nyata sekolah supaya tetap mempertahankan Program Adiwiyata di lingkungan Sekolah sebagai bentuk upaya dalam melestarikan lingkungan.

### **c. Bagi Peneliti Lain**

Agar menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian yang akan datang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan terdapat beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1 adalah pendahuluan di dalamnya memuat tentang: latar belakang masalah yang berisi argumen penelitian ini penting dilakukan serta menjelaskan mengenai fakta-fakta atau peristiwa yang berhubungan dengan tema dari penelitian, fokus penelitian menjelaskan tentang batasan pada suatu penelitian, rumusan masalah berisi beberapa pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya dalam penelitian ini oleh peneliti, tujuan penelitian merupakan ungkapan tentang jawaban yang ingin diketahui dari rumusan masalah atau capaian yang ingin diraih atau oleh peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan, manfaat penelitian menjelaskan mengenai pentingnya penelitian ini dilakukan, dan sistematika penulisan merupakan suatu gambaran isi yang akan dipaparkan dalam penelitian.

BAB II merupakan kajian teori yang membahas tentang teori-teori penelitian terdahulu yang akan digunakan dan memiliki keterkaitan dalam tema penelitian yang akan dilakukan dan terdiri dari program adiwiyata, karakter peduli lingkungan, dan karakter tanggung jawab. Selain kajian teori juga terdapat tinjauan pustaka yang membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, serta terdapat kerangka berpikir yang menggambarkan alur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB III yaitu metode penelitian yang mencakup tentang metode atau cara yang akan dilakukan selama penelitian, terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Program Adiwiyata di MI Negeri 1 Rembang pada siswa kelas lima dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab yang akan diuraikan sesuai dengan data yang telah diperoleh dan dianalisis kemudian disesuaikan dengan teori yang telah ditetapkan.

BAB V adalah penutup yang di dalamnya membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran dari peneliti sebagai bahan evaluasi kepada subjek penelitian maupun peneliti selanjutnya. Bagian akhir dari penelitian ini yaitu daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung data penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Program Adiwiyata Madrasah

###### a. Pengertian Program Adiwiyata Madrasah

Kata adiwiyata berasal dari Bahasa Sansekerta, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata wiyata diartikan sebagai lingkungan, kurikulum, pengajaran, dan pendidikan untuk proses pengajaran.<sup>11</sup> Adiwiyata memiliki makna sebagai tempat yang baik dan dapat memberi pengetahuan, norma serta etika, dan dapat menjadi landasan bagi manusia dalam mewujudkan cita-cita kehidupan sejahtera dan pembangunan yang berkelanjutan.<sup>12</sup>

Adiwiyata menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sesuatu yang baik dan ideal yang dapat memberi ilmu, norma baik, serta etika yang dapat menjadi pondasi dalam mewujudkan cita-cita kehidupan yang sejahtera. Mengacu pada cita-cita pembangunan yang berkelanjutan, adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia yang memiliki tujuan mendorong terciptanya kesadaran warga sekolah dan pengetahuan dalam hal perlindungan lingkungan.

Penyelenggaraan dari sekolah adiwiyata merupakan sebuah upaya yang baik dan strategis dalam rangka mewujudkan pembangunan

---

<sup>11</sup> KBBI Online V1.1

<sup>12</sup> Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan", *Panduan Adiwiyata*, (2012), 5.